



Desa Tayem Timur menghadapi tantangan dalam hal ketahanan pangan dan tingginya angka kemiskinan, terutama di kalangan masyarakat petani kecil dan buruh harian. Melihat potensi wilayah yang memiliki lahan cukup luas dan tradisi masyarakat dalam pemerintah beternak, desa mencetuskan program ketahanan pangan berbasis peternakan kambing dengan nama SEMEDULUR. Program ini lahir dari semangat gotong royong untuk mewujudkan desa yang unggul, lestari, dan mandiri secara ekonomi.

Inovasi "SEMEDULUR"

Inovasi SEMEDULUR memberikan berbagai manfaat nyata bagi masyarakat Desa Tayem Timur, mulai dari peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui budidaya kambing hingga penguatan ketahanan pangan lokal dengan tersedianya sumber protein hewani. Program ini juga membangun jiwa kemandirian dan gotong royong melalui partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Lahan tidur dimanfaatkan secara produktif sebagai kebun hijuan pakan ternak, sementara limbah ternak mulai diarahkan untuk diolah menjadi pupuk organik yang bernilai ekonomi. Selain itu, pendampingan dan pelatihan rutin turut meningkatkan kapasitas masyarakat dalam beternak dan manajemen usaha. Secara keseluruhan, SEMEDULUR menjadi model inovasi desa yang berbasis potensi lokal, berdampak luas, dan dapat direplikasi oleh desa-desa lain.

## GAMBARAN INOVASI

#### A. Sasaran Inovasi

Inovasi SEMEDULUR adalah mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan di Desa Tayem Timur melalui pengembangan peternakan kambing yang terintegrasi dengan pemberdayaan masyarakat. Program ini bertujuan menciptakan sumber penghasilan baru bagi keluarga kurang mampu, memanfaatkan potensi lokal meliputi SDM, lahan tidur dan limbah ternak, serta membangun kemandirian ekonomi desa melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan koperasi, kelembagaan desa, dan masyarakat secara aktif dalam seluruh proses pengelolaan.

B. Langkah Pembangunan Berkelaniutan

Berkelanjutan

Langkah pembangunan berkelanjutan dalam program SEMEDULUR
diwujudkan melalui pengembangan budidaya kambing perah &
pedaging yang terukur, pembentukan kelompok ternak mandiri yang
mengupayakan peningkatan SDM & Kemampuan Teknis anggota,
Peningkatan Sumber Daya Genetik Hewan (SDGH), serta pemanfaatan
lahan tidur sebagai kebun pakan hijauan. Program ini juga merancang
pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik bernilai ekonomi,
disertai pelatihan rutin untuk meningkatkan kapasitas masyarakat
dalam beternak dan manajemen usaha. Kemitraan yang solid dengan
koperasi dan lembaga desa memastikan keberlanjutan pengelolaan,
sementara potensi replikasi program ke wilayah atau sektor lain
membuka peluang ekspansi berbasis potensi lokal secara berkelanjutan.

#### Pendampingan SDM Peternak Anggota

Peningkatan SDM Anggota menjadi tantangan utama bagi pengelola dalam upaya pemberdayaan masyarakat, melalui program Ketahanan Pangan SEMEDULUR, pengelola melakukan kegiatan peningkatan SDM melalui bimtek/ saresehan peternak di tingkat desa dengan menggandeng Koperasi Peternak Akar Rumput.



## Pendampingan Teknis Budidaya

Pendampingan Teknis Budidaya, pengurus melakukan pendampingan teknis budidaya harian secara cepat, tepat & berkelanjutan.

Pendamping téknis berjumlah satu orang tiap wilayah RW yang bertugas melakukan pendampingan pada saat terjadi kendala teknis.

Dalam pendampingan teknis PKP Semedulur, bekerjasama dengan Kelompok Tani Ternak Sengkala Hijau Tayem Timur.



#### Pendampingan Pemasaran Panen

Untuk meningkatkan nilai tambah pada penjualan hasil panen, Pengelola bekerja sama dengan Koperasi Peternak Akar Rumput sebagai of-taker, sehingga hasil panen dibeli dengan nilai tambah, dan ditetapkan standar harga minimal panen.



### Pengelolaan HIT

#### **Hasil Ikutan Ternak**

Kotoran hewan dikelola untuk dijadikan pupuk organik, sehingga meningkatkan nilai manfaat serta nilai tambah secara ekonomi.

3 jenis pengembangan pupuk organik:

- Bokhasi/ Pupuk Organik Padat
- Pupuk Cair
- Bio Urin



# LAPORAN ASET KETAHANAN PANGAN "SEMEDULUR"



No	Aset	Keterangan	Jumlah
01	Aset Bergerak (2023-2024)	merupakan aset dari permodalan kambing yang diberikan oleh desa kepada masyarakat	Rp.365.000.000,-
02	Penerimaan Manfaat Masyarakat/ Anggota (2023-2024)	Hasil panen bakalan kambing sebagai hasil utama kegiatan dipasarkan dg kerjasama dengan Koperasi Peternak Akar Rumput sbg of taker	Rp.341.950.000,-
03	Kas Kelompok/ Operasional Kegiatan (2023-2024)	diambil dari bagi hasil panen 20% penjualan kambing bakalan	Rp.68.390.000,-
04	Operasional kepengurusan & pendamping teknis (2023-2024)	diambil dari bagi hasil 10% penjualan bakalan untuk keperluan perawatan, pengobatan, transportasi, dll.	Rp. 34.195.000,-

Selama tahun 2023–2024, total hasil panen bibit kambing mencapai Rp.341.950.000,- Dari jumlah tersebut, sebesar 70% atau sekitar Rp 239.365.000,- menjadi hak peternak sebagai penerima manfaat dari sistem bagi hasil. Sementara itu, 20% dialokasikan untuk kas kelompok sebesar Rp68.390.000,- yang diperuntukan kegiatan operasional budidaya, pengobatan, sarpras teknik serta kegiatan sosial, dan 10% sisanya digunakan untuk kebutuhan operasional pengurus/ pendamping teknis seperti jasa perawatan, dan transportasi sebesar Rp 34.195.000,- Pembagian ini mencerminkan prinsip keadilan dan keberlanjutan dalam pengelolaan program ketahanan pangan berbasis peternakan di Desa Tayem Timur.



## Monitoring Dan evaluasi

#### **Monitoring Plan**

Hasil monitoring tahun 2023–2024 menunjukkan beberapa tantangan dalam program peternakan kambing, seperti kasus PMK, gejala malnutrisi akibat pakan yang belum optimal, serta minimnya pelatihan bagi peternak. Evaluasi menyarankan peningkatan SDM Peternak melalui bintek berkesinambungan, Kampanye penanaman Hijuan Pakan Ternak, vaksinasi rutin. Langkah ini diperkuat dengan kerja sama bersama Dinas Peternakan untuk memastikan kesehatan ternak dan keberlanjutan program ketahanan pangan desa.

Nara Hubung Phone +62852-9127-1501 (Puthut)

Website https://tayemtimur.id

Jl. Sanggabuana No.14 Desa Tayem Timur

